

Siap untuk

Rf  
624.1  
Irw  
98

MILIK PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA	
Tanggal	: 11 MAR 1998
Inventarisasi	: 6900/TS/Hd3/98
Klasifikasi	Rf 624.1 22 L 98
Katalog	:
Tuntas di proses	23 APR 1998

**APLIKASI SEISMIC PROVISIONS  
PADA BANGUNAN BERTINGKAT  
DENGAN STRUKTUR BAJA LRFD**

**TUGAS AKHIR  
TINGKAT SARJANA  
STRATA SATU**

**Disusun oleh :**

**IRWAN HENDRATA  
No.Mhs : 6900 / TS  
Nirm : 93 0051053114120109**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
1998**



## PENGESAHAN

Tugas Akhir Sarjana Strata Satu,  
dengan topik :

### **APLIKASI SEISMIC PROVISIONS PADA BANGUNAN BERTINGKAT DENGAN STRUKTUR BAJA LRFD**

Disusun oleh :

IRWAN HENDRATA  
No.Mhs : 6900 / TS  
Nirm : 93 0051053114120109

telah diperiksa, disetujui dan diuji oleh Dosen Pembimbing

Yogyakarta, .....

Pembimbing I

Pembimbing II

( Ir. Benny Puspantoro, MSc ) ( Ir. Pranawa Widagdo, MSc )

Disahkan oleh :

Ketua Program Studi Teknik Sipil



( Ferianto Raharjo, ST )

## INTISARI

APLIKASI SEISMIC PROVISIONS PADA BANGUNAN BERTINGKAT DENGAN STRUKTUR BAJA LRFD, Irwan Hendrata, 6900-TSS, tahun 1997, Program Studi Teknik Sipil Struktur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Di dalam pembangunan struktur baja berlantai banyak di daerah yang rawan gempa, diperlukan beberapa ketentuan khusus dalam spesifikasi perencanaannya.

Dalam tugas akhir ini, akan dibahas ketentuan-ketentuan untuk portal baja tahan gempa dari *American Institute of Steel Construction* tahun 1992 sehubungan dengan spesifikasi perencanaan struktur baja *Load and Resistance Factor Design* ( LRFD ). Ketentuan-ketentuan ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa portal baja secara aktual dapat mencapai daktilitas dan perilaku yang diharapkan pada saat terjadi gempa. Perilaku suatu portal tahan gempa ini akan dicoba pada sebuah perencanaan bangunan struktur baja berlantai 4 dengan mengaplikasikan *Seismic Provisions AISC 1992* ke dalam spesifikasi perencanaannya. Analisis pembebanan struktur akan dihitung dengan bantuan program SAP 90 versi 5.40.

## KATA HANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas-akhir.

Penyusunan tugas-akhir merupakan salah satu syarat yudisium untuk mencapai tingkat kesarjanaan stata satu ( S-1 ) Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

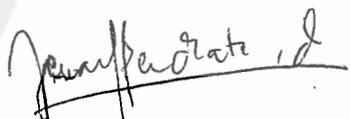
Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Ign. Benny Puspantoro, M.Sc,  
selaku Pembimbing I dan Penguji,
2. Ir. Pranawa Widagdo, M.Sc,  
selaku Pembimbing II dan Penguji,
3. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga tugas-akhir ini dapat selesai.

Akhir kata penyusun berharap agar buku pembahasan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 10 Januari 1998

Penyusun



( Irwan Hendrata )

No. Mhs : 6900/TSS

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN .....	i
INTISARI .....	ii
KATA HANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
NOTASI .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
I.1. Latar Belakang Masalah .....	1
I.2. Lingkup Bahasan .....	2
I.3. Metoda Penulisan .....	3
BAB II KATEGORI DAN PEMBEBANAN .....	4
II.1. Tinjauan Umum .....	4
II.2. <i>Seismic Performance Categories</i> .....	5
II.3. Pembebanan dan Kombinasi Pembebanan .....	7
II.4. Spesifikasi Baja Yang Digunakan .....	12
BAB III SPESIFIKASI PERENCANAAN .....	14
III.1. Tinjauan Umum .....	14
III.2. Penyambung Struktural .....	15
III.3. Batasan Rasio Kelangsingan Balok dan Kolom ..	24
III.4. Ketentuan Balok .....	25
III.5. Ketentuan Kolom .....	26
III.6. Spesifikasi Perencanaan Portal Tahan Gempa ..	29
III.7. Perencanaan Pelat Kontinu .....	41

BAB IV	HITUNGAN PERENCANAAN STRUKTUR .....	48
IV.1.	Data Perencanaan .....	48
IV.2.	Hitungan Pembebatan Struktur .....	54
IV.3.	Hitungan Perencanaan Portal As 3-3 .....	69
IV.4.	Hitungan Perencanaan Portal As C-C .....	104
BAB V	KESIMPULAN .....	120
DAFTAR PUSTAKA .....		121
LAMPIRAN		

## **DAFTAR TABEL**

No.Tabel	Nama Tabel	Halaman
2.1	<i>Seismic Hazard Exposure Groups</i>	5
2.2	<i>Seismic Performance Categories</i>	7
2.3	Spesifikasi baja yang digunakan dalam <i>Seismic Provisions AISC 1992</i>	13
3.1	Luas nominal menurut diameter baut	19
3.2	Ukuran minimum las <i>fillet</i>	23
3.3	Batasan rasio kelangsungan untuk elemen desak	25
4.1	Gaya-gaya terpakai kolom pada portal as 3-3	61
4.2	Gaya-gaya terpakai balok pada portal as 3-3	63
4.3	Gaya-gaya terpakai kolom pada portal as C-C	65
4.4	Gaya-gaya terpakai balok pada portal as C-C	67
4.5	Hasil analisis rasio kelangsungan balok	72
4.6	Hasil analisis rasio kelangsungan kolom	74
4.7	Hasil analisis kekuatan balok	76

No.Tabel	Nama Tabel	Halaman
4.8	Hasil analisis kekuatan kolom	78
4.9	Hasil analisis pada daerah panel	85
4.10	Momen plastis pada tiap elemen	86
4.11	Hasil analisis sambungan balok ke kolom	102
4.12	Hasil analisis rasio kelangsungan kolom	107
4.13	Hasil analisis kekuatan kolom	110
4.14	Hasil analisis sambungan balok ke kolom	118

## DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Nama Gambar	Halaman
3.1	Faktor panjang efektif untuk kolom yang mendapat gaya aksial dengan berbagai kondisi ujung	29
3.2	Tegangan kolom kritis $F_{cr}$ berdasarkan $KL/r$ menurut LRFD untuk berbagai tegangan leleh	29
3.3	Perilaku siklis gaya defleksi <i>Special Moment Frames</i>	31
3.4	Kasus umum transfer geser di dalam sambungan rigid	33
3.5	Sambungan balok ke kolom dengan las <i>groove</i> dan baut	34
3.6	$b_f t_f (d-t_f) F_{yf} \geq 0,7 M_p$	35
3.7	$b_f t_f (d-t_f) F_{yf} < 0,7 M_p$	36
3.8	Pelat <i>doubler</i> pada badan kolom	40
3.9	Kekuatan pelat-badan kolom daerah desak sambungan-pendekatan AISC	43
3.10	Kekuatan sayap kolom pada daerah tarik sambungan-pendekatan AISC	43
4.1	Koefisien gempa dasar wilayah 4	50
4.2	Denah pembebanan portal lantai 1-3	51

No.Gambar	Nama Gambar	Halaman
4.3	Denah pembebanan portal lantai 4 dan atap	52
4.4	Portal as 3-3	53
4.5	Portal as C-C	53
4.6	Joint dan elemen portal as 3-3	70
4.7	Daerah panel pada joint 9	79
4.8	Daerah panel pada joint 11	82
4.9	Joint 9	87
4.10	Joint 11	95
4.11	Detail sambungan pada joint 11	103
4.12	Joint dan elemen portal as C-C	105
4.13	Joint 10	110
4.14	Joint 14	114
4.15	Detail sambungan pada joint 14	119

## NOTASI

- a = dimensi kaki las *fillet*  
A = luas penampang lintang  
 $A_b$  = luas penampang lintang bruto pengaku berulir  
(baut)  
 $A_f$  = luas bruto sebuah flens  
 $A_g$  = luas bruto penampang lintang  
 $A_{st}$  = luas pengaku  
 $b_f$  = lebar sayap  
 $b_{bf}$  = lebar sayap untuk balok  
 $b_{cf}$  = lebar sayap untuk kolom  
 $b_{st}$  = lebar pengaku  
 $C_u$  = gaya desak yang dihasilkan oleh momen lentur  
d = kedalaman/tinggi keseluruhan penampang baja ;  
 $\overline{d}$  diameter baut nominal  
 $F_{cr}$  = tegangan kritik pada kondisi tekan  
 $F_{EXX}$  = kekuatan tarik logam las  
 $F_u$  = kekuatan tarik baja struktur : kekuatan tarik  
logam dasar  
 $F_u^b$  = kekuatan tarik material baut  
 $F_y$  = tegangan leleh ; untuk sayap balok ( $F_{yb}$ ) ;  
untuk badan kolom ( $F_{yc}$ ) ; untuk pengaku  
( $F_{yst}$ ) : untuk badan atau logam las ( $F_{yw}$ )  
h = jarak di antara pusat-pusat sayap ; kedala-  
man/tinggi pelat badan  
H = rata-rata tinggi kolom antara tingkat atas

sebuah joint dan tingkat bawahnya.

- L = panjang pengelasan
- m = banyaknya bidang geser
- $M_u$  = momen beban layanan terfaktor
- $M_1, M_2$  = momen kecil ( $M_1$ ) dan momen besar ( $M_2$ ) pada ujung-ujung segmen yang tak berpenopang lateral
- $M_n$  = kekuatan momen nominal
- $M_p$  = kekuatan momen plastis =  $Z \cdot F_y$
- n = jumlah baut
- P = beban aksial layanan ; beban terfaktor per baut
- $P_{bf}$  = kekuatan desain badan kolom untuk menahan beban terfaktor terpusat
- $P_n$  = kekuatan nominal batang desak yang dibebani secara aksial =  $F_{cr} \cdot A_g$
- $P_u$  = beban aksial terfaktor
- $P_y$  = beban leleh =  $F_y \cdot A_g$
- $R_n$  = kekuatan nominal pada satu penyambung dalam tarik, geser, atau pikul
- $R_u$  = beban terfaktor per baut ; beban terfaktor per satuan panjang las ; reaksi terfaktor
- $R_w$  = beban ijin per milimeter pada las
- t = ketebalan ; tebal material yang dipikul baut
- $t_e$  = dimensi leher efektif las
- $t_f$  = tebal sayap
- $t_{bf}$  = tebal sayap pada balok

$t_{cf}$  = tebal sayap pada kolom  
 $t_w$  = tebal badan  
 $t_{bw}$  = tebal badan pada balok  
 $t_{cw}$  = tebal badan pada sayap  
 $T_u$  = gaya tarik yang dihasilkan oleh momen lentur  
 $V_n$  = kekuatan geser nominal  
 $V_u$  = gaya geser terfaktor  
 $\phi$  = faktor resistensi  
 $\phi_b$  = faktor resistensi untuk batang fleksural 0,90  
 $\phi_c$  = faktor resistensi untuk batang desak = 0,85  
 $\phi_v$  = faktor resistensi untuk kekuatan geser pada  
daerah panel  
 $\phi_w$  = faktor resistensi untuk las